

DESAIN BUKU INTERAKTIF UNTUK EDUKASI PENCEGAHAN STUNTING

Aditiya Irwanta¹, Ivo Ramadhani²

1,2) Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Potensi Utama, Indonesia

*Corresponding Email: aditiyairwanta02052002@gmail.com

Abstrak

Stunting merupakan masalah kesehatan serius yang berdampak pada pertumbuhan fisik dan kognitif anak. Penelitian ini merancang buku interaktif sebagai media edukasi bagi orang tua, khususnya ibu hamil dan ibu dengan anak usia 0-5 tahun. Metode kualitatif digunakan melalui observasi, wawancara, dan studi literatur di Puskesmas Medan Deli. Buku dirancang dengan gaya visual flat design dan elemen interaktif (*lift-the-flap*, *pull tab*, *wheel*) agar informasi lebih menarik dan mudah dipahami. Hasil uji coba menunjukkan buku interaktif meningkatkan minat baca dan pemahaman orang tua tentang stunting. Kesimpulannya, buku interaktif efektif digunakan sebagai alternatif media edukasi di fasilitas kesehatan.

Kata Kunci: Kata Kunci: Stunting, Buku Interaktif, Edukasi Gizi, Orang Tua

Abstract

Stunting is a serious health problem that impacts children's physical and cognitive growth. This study designed an interactive book as an educational tool for parents, particularly pregnant women and mothers of children aged 0-5 years. Qualitative methods were used through observation, interviews, and literature review at the Medan Deli Community Health Center. The book was designed with a flat design visual style and interactive elements (lift-the-flap, pull tab, wheel) to make the information more engaging and easy to understand. The trial results showed that the interactive book increased parents' interest in reading and understanding of stunting. In conclusion, the interactive book is effective as an alternative educational tool in health facilities.

Keywords: *Keywords: Stunting, Interactive Book, Nutrition Education, Parents*

PENDAHULUAN

Stunting adalah masalah gizi kronis yang membuat anak tidak tumbuh optimal, baik secara fisik maupun perkembangan otaknya. Kondisi ini berakibat pada rendahnya kualitas hidup serta produktivitas di masa depan. Hasil pengamatan di Puskesmas Medan Deli menunjukkan masih adanya kasus stunting pada balita. Wawancara dengan tenaga kesehatan di lokasi mengungkap bahwa banyak orang tua, terutama ibu hamil dan ibu dengan anak usia 0-5 tahun belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai pemenuhan gizi dan pola asuh sejak masa kehamilan.

Edukasi kesehatan yang dilakukan selama ini biasanya berbentuk penyuluhan singkat atau pembagian leaflet. Sayangnya, cara tersebut kurang menarik perhatian orang tua dan jarang dijadikan bahan bacaan ulang. Walau media digital makin populer, sebagian

masyarakat masih lebih akrab dengan media cetak. Karena itu, dibutuhkan sarana edukasi alternatif yang visual, menyenangkan, dan mudah dipahami.

Penelitian ini berfokus pada perancangan buku interaktif tentang pencegahan stunting di Puskesmas Medan Deli. Dengan gaya visual flat design serta elemen interaktif, buku ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran orang tua mengenai pentingnya mencegah stunting sejak awal kehidupan anak.

KAJIAN TEORI

Pada buku “BUTATING: Buku Pintar Cegah Stunting” oleh Dr. Maryuni, Amd,Keb, SKM, MKM., dkk, 2024. yang menyajikan informasi lengkap mengenai pengertian, penyebab, dampak, serta langkah pencegahan stunting dengan bahasa sederhana dan mudah dipahami. Isinya dilengkapi tips praktis sehingga relevan bagi orang tua sebagai sasaran utama. Materi yang jelas dan terstruktur dari buku ini menjadi landasan teori sekaligus pendukung dalam perancangan media edukasi interaktif mengenai stunting. Berdasarkan dari *E-Book* “BUTATING : Buku Pintar Cegah Stunting” Buku yang memberikan pemahaman menyeluruh mengenai definisi, penyebab, dampak, dan pencegahan stunting dalam bahasa yang sederhana sehingga relevan sebagai rujukan materi.

Pada *E-Book* “Desain Layout” (2021) Oleh Anggi Anggarini, M.Ds. buku ini menguraikan prinsip dasar dan praktik desain layout pada media cetak seperti majalah maupun buku, dengan fokus pada bagaimana penataan elemen grafis dapat meningkatkan efektivitas komunikasi visual. Keseimbangan antara teks, gambar, warna, dan ruang kosong dianggap penting agar pesan lebih mudah diterima dan menarik secara estetis. Pemahaman ini bermanfaat dalam perancangan buku interaktif sehingga penempatan teks, ilustrasi, dan elemen interaktif menjadi seimbang serta nyaman dibaca.

Berdasarkan *E-Book* “Teori Warna” oleh Aristi Muliandra, (2021). Buku ini membahas peran penting warna dalam desain, mulai dari definisi, jenis, hingga bagaimana penggunaannya dapat membangun suasana dan memengaruhi emosi pembaca. Muliandra menekankan bahwa pemilihan warna yang tepat menentukan keberhasilan penyampaian pesan visual. Prinsip ini dijadikan acuan dalam merancang buku interaktif, dengan pemilihan warna harmonis untuk menarik perhatian serta memudahkan orang tua

memahami materi edukasi yang disajikan.

E-Book “Tipografi” Buku ini menjelaskan peran huruf dalam menyampaikan pesan visual secara jelas dan menarik. Tipografi tidak hanya soal bentuk, tetapi juga keterbacaan dan kemudahan pemahaman. Prinsip ini diterapkan dalam pemilihan font dan ukuran huruf pada buku interaktif agar sesuai dengan kebutuhan audiens.

jurnal Syafaqoh, Sutejo, dan Aji, (2022) yang menunjukkan bahwa buku panduan dapat menjadi media edukasi efektif dalam menyampaikan informasi tentang stunting. Visual yang menarik terbukti membantu orang tua lebih mudah memahami sekaligus menyadari pentingnya pencegahan sejak dini. Dari temuan tersebut, penelitian ini mengembangkan media edukasi dengan menambahkan elemen visual dan interaktif sehingga materi kesehatan lebih mudah diterima, sekaligus menjadi dasar perancangan buku interaktif tentang stunting.

Pada buku “*Professional dalam graphic design*” yang di rancang oleh Rehan Davi Andreansyah, Cahya Rahma Maulan, dan Fadelia Yustiana Putri, (2022). dalam buku tersebut tidak hanya memperkenalkan elemen-elemen desain seperti warna, komposisi, dan tipografi, tetapi juga memberikan panduan praktis dalam menggunakan software desain, memiliki banyak informasi dasar dalam menggunakan tools dari beberapa *software*, salah satunya yaitu ibis paint x yang digunakan penulis.

Pada brosur pameran “*Paper Engineering: Fold, Pull, Pop & Turn*” dari Smithsonian Institution Libraries mendokumentasikan lebih dari 50 karya buku interaktif sejak abad ke-13 hingga abad ke-21. Publikasi ini menampilkan berbagai teknik rekayasa kertas seperti flap, pull-tab, pop-up, dan volvelles yang menghadirkan pengalaman membaca tiga dimensi. Pameran tersebut menunjukkan bagaimana buku interaktif digunakan untuk tujuan edukatif, mulai dari perhitungan astronomi hingga pembelajaran anatomi, salah satunya melalui karya *The Human Body* (Pelham, 1983) yang memanfaatkan mekanisme buka-tutup untuk menjelaskan struktur tubuh manusia.

Video edukasi yang diproduksi oleh Kementerian Kesehatan RI berfungsi sebagai iklan layanan masyarakat yang mengangkat isu stunting, mulai dari definisi, faktor penyebab, hingga urgensi pencegahan sejak masa kehamilan. Informasi disampaikan dengan gaya narasi sederhana dan mudah dipahami, dipadukan dengan animasi bergaya flat

serta ikon-ikon visual yang memperkuat pesan utama. Kehadiran visual bergerak dan ilustrasi simbolik membuat isi video lebih menarik dan mudah dicerna oleh audiens yang beragam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini diawali dengan melakukan observasi di Puskesmas Medan Deli, serta wawancara oleh Mariana Sitompul, ditemukan bahwa pengetahuan orang tua mengenai stunting masih terbatas. Sebagian besar hanya memahami stunting sebagai masalah pertumbuhan fisik, tanpa menyadari konsekuensi jangka panjang terhadap aspek kognitif, sosial, dan kualitas hidup anak. Temuan ini menegaskan urgensi media edukasi yang efektif dan mudah dipahami untuk meningkatkan kesadaran pencegahan stunting. Penelitian ini selanjutnya dianalisis menggunakan pendekatan 5W+1H:

What

1. Apa yang akan dirancang pada skripsi atau karya tugas akhir ini?

Buku interaktif berjudul “Hidup Sehat Cegah Stunting” sebagai media edukasi tentang Stunting.

Who

2. Kepada siapa buku interaktif “Hidup Sehat Cegah Stunting” ini dituju?

Ibu hamil dan orang tua.

Why

3. Kenapa buku interaktif “Hidup Sehat Cegah Stunting”?

Tujuan dari pada merancang buku ini untuk menyediakan media edukasi yang menarik dan efektif dalam meningkatkan kesadaran serta pemahaman masyarakat, khususnya pada ibu hamil dan orang tua tentang pentingnya pengetahuan mengenai stunting, sehingga dapat mencegah anak terkena stunting.

When

4. Kapan buku interaktif “Tumbuh Sehat Cegah diimplementasikan?

Pada saat karya selesai dikerjakan.

Where

5. Dimana buku interaktif “Tumbuh Sehat Cegah Stunting” ini akan

diimplementasikan?

Puskesmas Medan Deli.

How

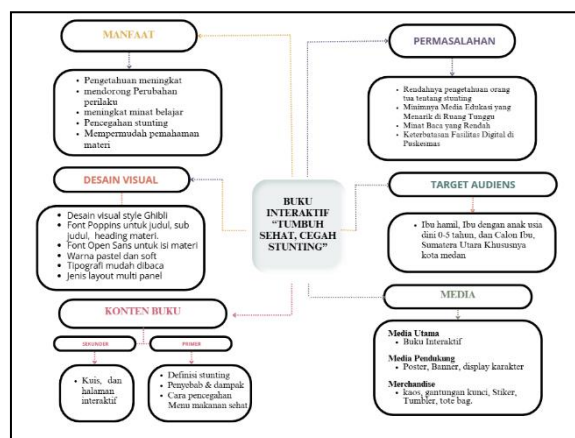
6. Bagaimana cara menyampaikan isi dari buku interaktif “Tumbuh Sehat Cegah Stunting” ini?

Buku Interaktif “Tumbuh Sehat Cegah Stunting” ini akan diletakan pada ruang tunggu Puskesmas Medan Deli.

Selain menerapkan analisis 5W+1H, penulis juga mengembangkan gagasan kreatif melalui beberapa tahapan, yaitu menyusun *mind mapping*, menentukan tema, serta menetapkan target pengguna sebagai berikut:

1. Mind Mapping

Tahap awal dilakukan dengan menyusun mind mapping guna memetakan masalah, ide, dan solusi secara terstruktur.



Gambar 1. *Mind Mapping*
 (Sumber: Aditiya Irwanta, 2025)

2. Tema

Tema yang diangkat dalam perancangan ini adalah edukasi kesehatan dengan penekanan pada pencegahan stunting sejak masa kehamilan hingga usia lima tahun. Buku interaktif ini dirancang menggunakan bahasa sederhana, ilustrasi menarik, dan elemen interaktif untuk membantu orang tua, khususnya ibu hamil dan ibu dengan anak balita, memahami pentingnya gizi, pola asuh, dan perawatan yang tepat demi mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

3. Target Pengguna

Target utama dari perancangan buku interaktif “Tumbuh Sehat Cegah Stunting”

- Demografis:

Usia : 20-40 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Tingkat Pendidikan : ibu dengan tingkat pendidikan dasar hingga menengah

- Geografis : Sumatera Utara, khususnya wilayah Puskesmas Medan Deli

- Psikografis : Para ibu yang belum memahami secara menyeluruh tentang stunting, penyebabnya, serta langkah-langkah pencegahannya, terutama dalam hal pemberian makanan bergizi dan pola asuh yang tepat.

4. Strategi Kreatif

Dalam perancangan buku interaktif ini, strategi kreatif disusun untuk memastikan pesan edukasi tentang stunting dapat tersampaikan dengan efektif kepada target audiens. Strategi ini dibagi ke dalam dua aspek utama, yaitu *What to Say*, *How To Say*.

- *What To Say*

Buku ini menekankan bahwa stunting bukan hanya persoalan tinggi badan, melainkan juga berpengaruh pada masa depan anak akibat kekurangan gizi dan pola asuh yang kurang tepat. Melalui penyajian informasi sederhana, buku ini bertujuan meningkatkan kepedulian ibu hamil dan ibu dengan anak usia 0–5 tahun terhadap gizi, kesehatan, serta pemantauan tumbuh kembang sejak dini.

- *How To Say*

Untuk memudahkan pemahaman, buku ini disajikan dengan ilustrasi bergaya kartun berwarna pastel yang lembut, menggunakan kalimat singkat dan sederhana. Elemen interaktif seperti *lift the flap*, *pull tab*, *wheel*, dan kuis

ringan turut ditambahkan agar penyampaian materi terasa lebih menarik dan mudah dicerna.

Media yang dirancang dalam penelitian ini adalah buku interaktif berjudul *Tumbuh Sehat Cegah Stunting* yang ditujukan kepada orang tua, khususnya ibu hamil dan ibu dengan anak usia 0-5 tahun di wilayah Puskesmas Medan Deli. Media ini menggunakan ilustrasi bergaya kartun dengan warna pastel lembut serta diperkaya elemen interaktif seperti *lift the flap*, *Pull Tab* dan *Wheel* agar penyampaian informasi lebih menarik, komunikatif, dan mudah dipahami. *Layout* buku dirancang dengan sistem spread dua halaman, di mana bagian kiri berisi materi edukasi singkat dengan bahasa sederhana, sedangkan bagian kanan diisi kuis interaktif sebanyak tiga soal yang disajikan dalam bentuk lipatan *lift the flap* untuk mendorong partisipasi pembaca. Penyusunan konten disusun secara bertahap mulai dari pengenalan stunting, penyebab, dampak, hingga pencegahan, dengan tata letak yang rapi, proporsi teks yang tidak berlebihan, dan dukungan ilustrasi visual agar informasi lebih mudah ditangkap. Dengan demikian, buku interaktif ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana edukasi visual, tetapi juga sebagai media pendamping tenaga kesehatan dalam penyuluhan, sekaligus mendukung peningkatan pemahaman orang tua mengenai pencegahan stunting sejak dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Media Utama

Media utama yang digunakan penulis menggunakan buku interaktif dengan bahan hardcover pada cover 21 x 26 cm, dan isi buku dengan kertas TIK 260 gsm ukuran 20,5 x 25 cm, dan menggunakan ring mekanik seperti model binder.



Gambar 2. Media Utama
 (Sumber: Aditiya Irwanta, 2025)

2. Media Pendukung

Beberapa media pendukung yang digunakan penulis untuk membantu menyampaikan informasi sekaligus mempromosikan buku interaktif “*Tumbuh Sehat cegah Stunting*” antara lain sebagai berikut:



Gambar 3. Media Pendukung
 (Sumber: Aditiya Irwanta, 2025)

3. Dokumentasi dan implementasi

Pada tahap ini penulis sudah melakukan implementasi karya dan mengambil dokumentasi dari buku interaktif “*Tumbuh Sehat Cegah Stunting*” di Puskesmas Medan Deli sebagai tempat penelitian.



Gambar 4. Domuentasi dan Implementasi
 (Sumber: Aditiya Irwanta, 2025)

4. Pembahasan

Dalam pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner berisi 12 pertanyaan melalui Google Form kepada ibu hamil dan ibu dengan anak usia 0–5 tahun di wilayah Puskesmas. Dari hasil penyebaran tersebut, terkumpul 20 responden yang selanjutnya datanya direkapitulasi untuk dianalisis.

Tabel 1. Data Responden Google Form

No.	Nama	Umur	Jenis Kelamin
1	Azzahra Fatimah Raudhah	29 tahun	Perempuan
2	Marlina	48 tahun	Perempuan
3	Anisa Salsabila	24 Tahun	Perempuan
4	Sri Handayani	24 Tahun	Perempuan
5	Fitri ningsih	35 Tahun	Perempuan
6	Diana putri	28 Tahun	Perempuan
7	Mega	25 tahun	Perempuan
8	Sri Wahyuni	31 Tahun	Perempuan
9	Sulistiawati	28 Tahun	Perempuan
10	Rahma Wati	31 Tahun	Perempuan
11	Dhea	27 Tahun	Perempuan
12	Maya	25 tahun	Perempuan
13	Yuni atika	35 Tahun	Perempuan
14	Lastri	25 tahun	Perempuan
15	Fauziah Ramadhani	25 Tahun	Perempuan
16	Teti	27 Tahun	Perempuan
17	Aura Septianingsih	25 Tahun	Perempuan
18	Sri Wahyuni	26 Tahun	Perempuan
19	Faridawati	29 Tahun	Perempuan
20	Widyana	31 Tahun	Perempuan

Setelah memperoleh jumlah dari hasil kuesioner, penulis kemudian menggunakan rumus skala Likert sebagai berikut:

1. Ya = 5
2. Cukup/Lumayan = 3
3. Tidak Tahu = 2
4. Tidak = 1

Setelah memperoleh jumlah dari hasil kuesioner, penulis kemudian menggunakan rumus skala Likert sebagai berikut:

Skor ideal = jumlah responden (20) × bobot tertinggi (5) = 100.

Skor ideal per pertanyaan = 100

Jumlah pertanyaan = 12

Skor ideal keseluruhan = $12 \times 100 = 1200$

Total skor nyata (dari tabel per pertanyaan):

$96 + 61 + 61 + 60 + 40 + 70 + 82 + 96 + 90 + 94 + 98 + 96 = 844$

Persentase keseluruhan $844/1200 \times 100\% = 70,3\%$

Nilai rata-rata: **70,3%**

Interpretasi kategori: **Baik**

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa perancangan buku interaktif sebagai media edukasi mengenai stunting memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan orang tua, khususnya ibu hamil dan ibu dengan anak usia 0–5 tahun di Puskesmas Medan Deli. Media ini dikembangkan dengan memadukan pendekatan visual dan interaktif seperti ilustrasi, warna pastel, serta mekanisme *lift the flap* yang terbukti mampu menyajikan informasi secara sederhana, komunikatif, dan menarik sehingga mudah dipahami oleh audiens sasaran. Temuan dari kuesioner dan wawancara menunjukkan masih rendahnya pemahaman masyarakat mengenai penyebab, dampak, dan pencegahan stunting, sehingga keberadaan buku interaktif ini dapat menjadi solusi alternatif sekaligus pendamping tenaga kesehatan dalam kegiatan penyuluhan. Dengan demikian, karya ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kesadaran dan pemahaman orang tua tentang pentingnya pencegahan stunting sejak dini, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap upaya penurunan angka stunting di lingkungan Puskesmas Medan Deli.

DAFTAR PUSTAKA

- Maryuni, M. (2024). BUTATING: Buku pintar cegah stunting. BFS Medika.
- Anggarini, A. (2021). Desain layout.
- Muliandra, A. (2021). Teori warna.
- Syafaqoh, V. R., Sutejo, A., & Aji, R. I. (2023). Perancangan buku panduan anti stunting sebagai media informasi dan edukasi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(2), 5371–5377.
- Smithsonian Institution Libraries. 2010. Paper Engineering: Fold, Pull, Pop & Turn.



JUDIS

Jurnal Multidisiplin Dan Sains

Vol. 2 No. 1 September 2025, pp. 61-71

<https://jurnal.compartdigital.com/index.php/judis>

Washington DC: Smithsonian Institution. Brosur.

Andreansyah, R. D., dkk. (2022). Professional dalam graphic design.

Les' Copaque (2023) "Youtube Channel". dari
<https://www.youtube.com/@lescopaque/featured> (diakses pada 18 July 2023).

Abednego, V.A., Kusumawati, Y,A. 2019. Kajian Desain Karakter pada BUku "Heritage of East Java" sebagai Daya Tarik Visual. Jurnal TRANSLITERA, Edisi 8: 24-33.

Djogo, C.N., Setiawan, K., Kartaatmadja, H. 2020. Perancangan Buku Ilustrasi Bertema Self - love Untuk Pembaca Perempuan Usia Remaja dan Dewasa Muda. Jurnal RUPAKA, Vol.3 (1).

Latifah, N. A., Fajrini, F., Romdhona, N., Herdiansyah, D., Ernyasih, & Suherman. (2024). Systematic Literature Review: Stunting pada Balita di Indonesia dan Faktor yang Mempengaruhinya. Jurnal Kedokteran dan Kesehatan, 20(1), 55–73.